

SISTEM INFORMASI PENCATATAN DAN LAPORAN PADA BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS) “FITRI ALATIF” BERBASIS *DEKSTOP*

Ahmad Jaya^{1*}, Rodianto², Akbar³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Sumbawa

*Corresponding Author email:

ahmad.jaya@uts.co.id, rodianto@uts.ac.id, cebaranaklangam@gmail.com

Abstrak

Diterima

Bulan September
2019

Diterbitkan

Bulan Oktober
2019

Keyword :

Metode Prototype,
Vb.Net, UML,
MySql

Kualitas pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan, baik dari segi sistem informasi BPS, Sistem Pencatatan, Sistem penunjang dan Sistem pendukung pelayanan kesehatan. Dalam sistem administrasi pelayanan kesehatan dapat dilakukan proses pendataan bagi pasien yang berkunjung dengan melakukan pencatatan yang meliputi aktivitas pasien. Dokumen yang berisi riwayat pasien yang berkunjung tersebut disebut BPS. Analisis kebutuhan data yang berkaitan dengan BPS. Perangkat lunak dibangun menggunakan bahasa pemrograman *MySql*, *Vb.Net* dan *cristalreport*. Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk mengetahui sistem yang berjalan dalam proses pendataan pasien di BPS “Fitri Alatif” sebelum adanya rancangan suatu sistem informasi BPS “Fitri Alatif” yang terkomputerisasi, sehingga dapat dibangun suatu sistem informasi pencatatan dan laporan menggunakan metode *prototype* berbasis *desktop* pada Bidan Praktek Swasta serta menggunakan *UML (Unified Modeling Lenguage)* untuk pemodelan sistem. Dimana sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah pihak manajemen BPS dalam pencatatan dan laporan pasien yang berkunjung dalam skala yang cukup besar.

PENDAHULUAN

Bidan Praktek Swasta (BPS), merupakan penyedia layanan kesehatan, yang memiliki kontribusi cukup besar dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Masyarakat sebagai pengguna jasa layanan bidan memperoleh akses pelayanan yang bermutu, sehingga perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas. Persiapan yang dilakukan sebelum bidan melaksanakan pelayanan praktek yaitu seperti perizinan, tempat praktek, ruangan, peralatan praktek, dan kelengkapan administrasi seluruhnya harus sesuai dengan standar yang diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Permasalahan yang sering terjadi didalam bidan praktek swasta (BPS) yaitu sistem yang digunakan masih dilakukan secara manual baik dalam proses pendataan yang dilakukan dengan mencatat pada buku, sehingga terjadi penumpukan berkas, buku catatan sebagai acuan pembuatan laporan hilang serta terjadi kesalahan yang menyebabkan pencarian data harus membuka buku kembali. Proses pencatatan laporan juga sering kali tidak berdasarkan hasil pencatatan pada buku dan mengharuskan pihak administrasi untuk membuka berkas kembali untuk melakukan pencarian terhadap data pasien laporan harian baik mingguan maupun bulanan. Permasalahan tersebut juga

dialami oleh pihak BPS “Fitri Alatif” ketika melakukan proses pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan masalah yang terjadi dibangun suatu Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan pada BPS dengan menggunakan metode *prototype* berbasis *Desktop*. Sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah pihak BPS dalam pencatatan dan pelaporan administrasi. Sehingga dapat menampung lebih banyak data tanpa harus menggunakan cara manual.

LANDASAN TEORI

Bidan Praktek Swasta

Bidan Praktek Swasta (BPS) merupakan pelayanan kesehatan dibidang kesehatan dasar. Praktek bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan kepada (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya. Bidan yang menajalankan praktek pada saran kesehatan atau program (Anggoro, 2016:12).

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu

dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2012:38)

Visual Studio (VB.Net)

Microsoft Visual Studio adalah sebuah *Integrated Development Environment* buatan *Microsoft Corporation*. Microsoft Visual Studio dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dalam *native code* (dalam bentuk bahasa mesin yang berjalan di atas windows) ataupun *managed code* (dalam bentuk *Microsoft Intermediate Language* diatas *.Net Framework*). Selain itu, Visual Studio juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi *Silverlight*, aplikasi *Windows Mobile* (yang berjalan di atas *.Net Compact Framework*). *Visual Basic* mencakup sebuah kode editor yang didukung oleh fitur *intellisense* atau yang disebut dengan *code refactoring* (winarno,2010:8)

Prototype

Sebuah prototype adalah versi awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep-konsep, percobaan rancangan, dan menemukan lebih banyak masalah dan solusi yang memungkinkan sistem prototype memperbolehkan pengguna untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan dengan baik. Penggunaan metode prototyping di dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun melalui tahap pembangunan aplikasi prototype terlebih dahulu yang akan dievaluasi oleh user selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat aplikasi yang dijadikan produk akhir sebagai output dari penelitian (Sommerville, 2011:1045).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototype* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan
 Pada tahap ini menjelaskan apa saja yang dibutuhkan dalam membangun perangkat lunak tersebut.
- b. Membuat sebuah *desain*
 Pada tahap ini penulis membuat sebuah *desain*, merupakan sebuah langkah untuk membuat sebuah sistem yang dimana sebuah sistem yang akan digunakan dalam membuat sebuah aplikasi berbasis desktop.
- c. Penulisan kode program
 Dalam tahapan ini penulis menerjemahkan sebuah desain sistem yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman *Visual Studio (Vb.net 2010)* dan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data.
- d. Pengujian Aplikasi

Tahapan pengujian program adalah tahapan sistem yang sudah dibuat akan dicoba. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menemukan apakah terdapat kerusakan (*error*) dalam sistem serta menguji kinerja sistem apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

- e. Penerapan Aplikasi
 Pada tahapan ini Setelah melakukan sebuah pengujian sistem yang telah dibuat akan mulai diterapkan pada *Bidan Praktek Swasta (BPS)*. Penerapan dan pengoperasian sistem yang dibuat untuk menggantikan sistem yang sebelumnya menggunakan sistem manual dengan menggunakan buku menjadi sistem informasi komputerisasi yang dapat membantu mengelola data pasien yang mendaftar di (BPS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan berdasarkan metode *Prototype* yang digunakan dalam penelitian ini, maka proses yang dilakukan dalam membangun Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan Pada *Bidan Praktek Swasta (BPS)* Berbasis *Dekstop* adalah sebagai berikut:

- 1. **Analisis Kebutuhan**
 Dalam tahapan ini penelitian mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling baik dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Salah satunya adalah dengan melakukan wawancara, yang merupakan pertemuan dua orang dengan cara bertatap muka untuk mendapatkan informasi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan pihak *Bidan Praktek Swasta (BPS)*.Berikut adalah hasil analisis kebutuhan:
 - a. Kebutuhan Pengguna
 Pengguna yang terlibat didalam sistem informasi yaitu bagaian administrasi dan penginputan data. Kebutuhan dari pengguna tersebut yaitu:

Tabel 1. Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Keterangan
Admin	- Mengubah data <i>login</i> - Menambah dan menghapus data

	pasien
Operator	Melihat data registrasi pada BPS
Laporan	Membuat laporan keuangan dan laporan bulanan.

b. Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang akan digunakan untuk membuat sistem dan merancang sebuah sistem informasi pencatatan dan laporan BPS "Fitri Alatif" yaitu:

Tabel 2. Kebutuhan Perangkat Keras

Nama Perangkat	Spesifikasi
Notebook	Installed Memory (RAM) 2.00
	Processor AMD, HD Graphics 1.00GHZ
	Hardisk 320 GB
	Bio, InsyedH 20 Version V1.08
	Monitor, Generic PnP Monitor

c. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk sistem informasi permintaan kantong ini adalah:

Tabel 3. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Keterangan
Windows 7 Ultimate	
XAMPP	XAMPP Versi 1.7.7
MySQL	MySQL versi 5.6.20
Visual Studio 2010	VB.Net 2010 Ultimate
MySQL ODBC 5.2	ODBC 5.2

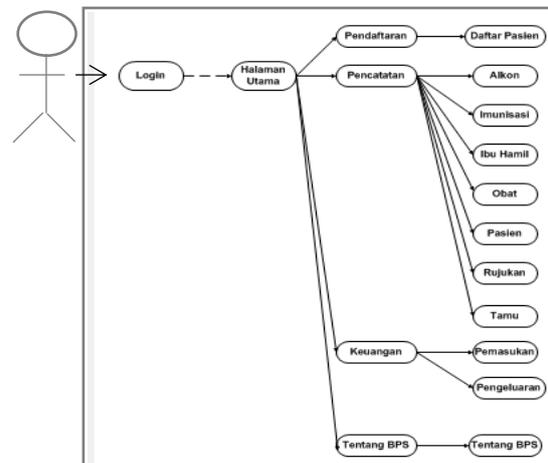
2. Rancangan Sistem

Dalam proses perancangan system ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibuat dan tampilan dari sistem. Tahap ini membantu peneliti dalam mendefinisikan gambaran sistem secara keseluruhan.

3. Use case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan use case menjelaskan interaksi yang terjadi dimana actor berinteraksi dengan sistem.

diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup dari secara umum dari sistem yang dibuat yaitu Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan pada Bidan Praktek Swasta.

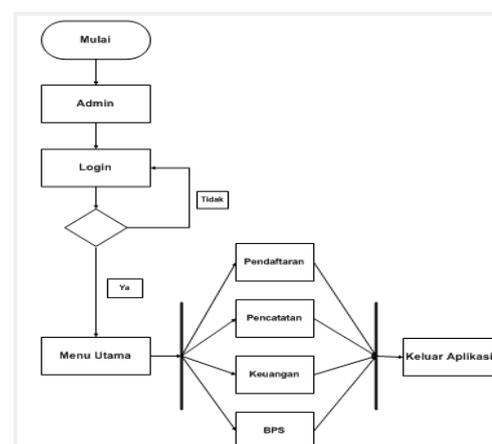


Gambar 1. Use case Diagram

Pada Use Case Diagram diatas sistem memberikan akses kepada admin untuk mengelola data yang didalamnya terdapat data pendaftaran, pencatatan, keuangan, laporan, pembayaran dan tentang BPS.

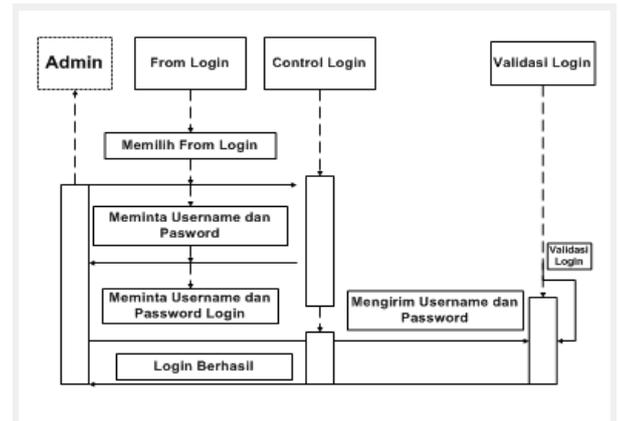
4. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan salah satu cara pemodelan proses yang dilakukan didalam suatu Use Case Diagram. Berikut Activity Diagram Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan BPS. Activity Diagram adalah yang menggambarkan tentang aktifitas yang terjadi pada sistem. Dari pertama sampai akhir diagram ini menunjukkan langkah-langkah dalam proses kerja sistem yang kita buat. Contohnya langkah-langkah memasak air. Tetapi kita menjelaskan dengan bentuk grafik. Struktur diagram ini juga mirip dengan flowchart.



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Informasi Pencatatan dan Laporan

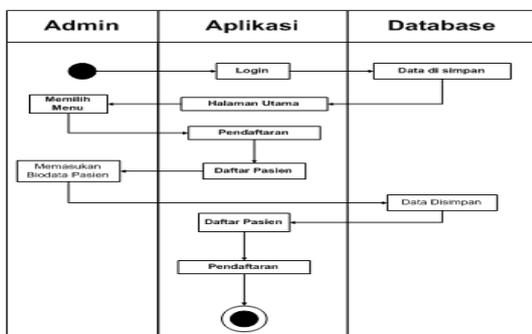
Berdasarkan Activity Diagram diatas dimulai dari *admin* yang melakukan *password* dan *username* berhasil maka muncul menu utama yang menampilkan menu pendaftaran, pencatatan, keuangan, laporan, pembayaran dan tentang Bidan Praktek Swasta (BPS) dari sistem. Ketika admin tidak dapat berhasil melakukan login maka admin diminta untuk melakukan login ulang.



Gambar 4. Sequence Diagram

5. Activity Diagram Pendaftaran

Adapun tahapan *activity* diagram Pendaftaran dibawah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Activity Diagram Pendaftaran

Pada proses *activity* diatas *admin* melakukan *login* dri aplikasi menampilkan *login* maka *admin* diminta untuk memasukkan *username* dan *password* jika *password* benar maka akan diproses oleh database dan masuk ke aplikasi, jika salah maka akan muncul pemberitahuan bahwa *password* yang anda masukan salah. Jika sudah masuk ke aplikasi *admin* memilih menu pendaftaran, setelah itu aplikasi menampilkan menu daftar maka admin menambahkan data pasien, setelah itu data akan tersimpan ke dalam databases dan akan kembali ke aplikasi.

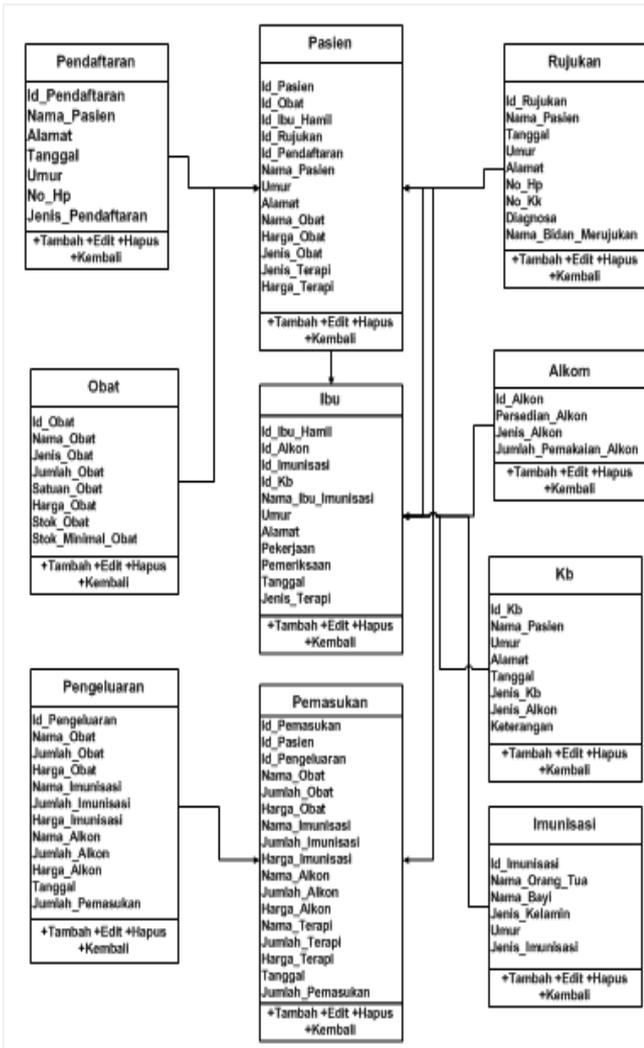
6. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan diagram yang menggambarkan suatu interaksi antar objek . Berikut *Sequence* diagram pada sistem informasi pencatatan dan laporan pada BPS:

Proses yang terjadi didalam diagram tersebut adalah ketika *admin* ingin masuk ke menu utama terjadi proses *login* yang mengharuskan untuk memasukkan *username* dan *password*, ketika *username* dan *password* sudah dimasukan maka terjadi sebuah proses pengiriman *username* dan *password* kedalam tabel *login*, setelah terjadi proses *validasi* yaitu *username* dan *password* sesuai maka *login* berhasil dan akan masuk ke menu utama.

7. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang ada didalam sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. *Class* diagram membuktikan bahwa relasi antara *class* dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling terkait untuk menggapai suatu tujuan. Berikut adalah diagram *class* diagram dari sistem informasi BPS.



Gambar 5. Class Diagram Rancangan Struktur Database.

Adapun rancangan database dari sistem informasi BPS adalah sebagai berikut:

- a. Tabel Login
 - Nama Tabel : Login
 - Fungsi :-
 - Primary Key :-
 - Foreign Key :-

Tabel 6. Tabel Login

Nama Data	Tipe Data	Size	Keterangan
User Name	Varchar	15	Id Admin
Password	Varchar	15	Id Password Admin

- b. Tabel Alkom
 - Nama Tabel : Alkon
 - Fungsi :-
 - Primary Key : id_Alkon
 - Foreign :-

Tabel 7. Alkon

Nama Data	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_Alkon	Varchar	30	Berisi id alkon
Persediaan_Alkon	Int	11	Berisi persediaan alkon
Jenis_Alkon	Text	100	Berisi IUD
Jumlah_Pemakaian_Alkon	Int	11	Jumlah pemakaian

8. Rancangan Tampilan

Adapun rancangan tampilan *interface* dari sistem informasi BPS (Bidan Praktek Swasta) ini adalah sebagai berikut :

- 1. Tampilan Menu Login
 - Adapun Tampilan *Login* adalah sebagai berikut:

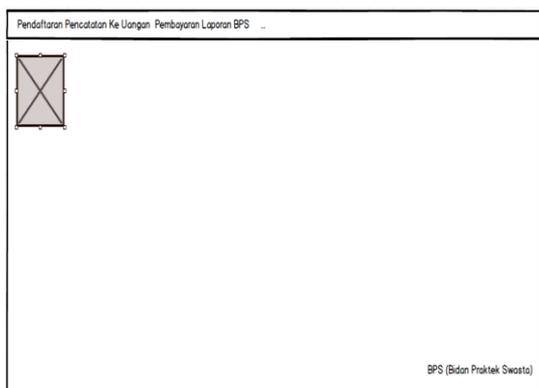
Gambar. 6 Menu Login Sebelum Revisi

Gambar 7. Menu Login

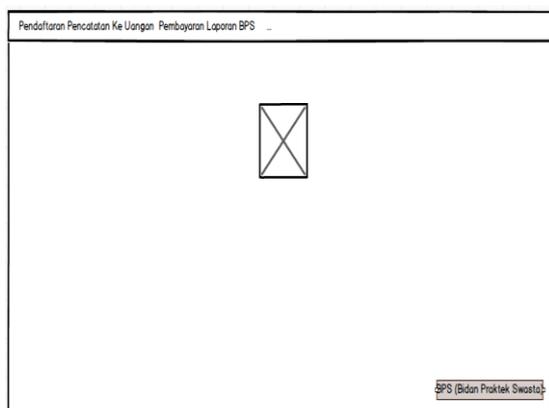
Menu *Login* adalah yang digunakan *admin* untuk masuk ke dalam sistem informasi pencatatan dan laporan pada BPS terdapat dua kolom untuk memasukkan *user id* dari *admin* serta untuk password. Dan terdapat satu buah *button* berfungsi sebagai untuk masuk kedalam sistem.

1. Tampilan Menu Utama

Adapun tampilan menu utama adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Tampilan Menu Utama Sebelum Revisi

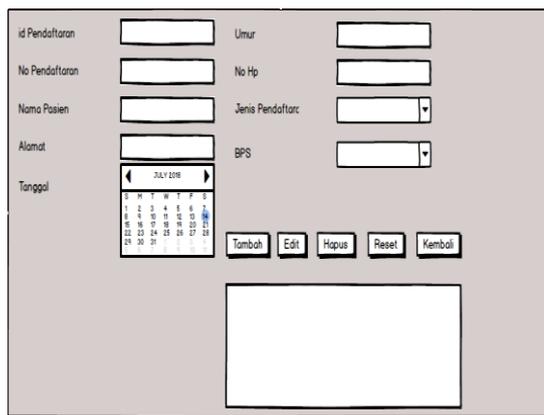


Gambar 9. Menu Utama

Menu utama adalah menu yang menjadi tampilan utama dari sistem informasi pencatatan dan laporan pada BPS yang berisi menu data pasien, pendaftaran, pencatatan, keuangan, pembayaran, laporan, BPS dan menu keluar ketika ingin keluar dari aplikasi.

2. Tampilan Menu Pendaftaran

Adapun tampilan menu pendaftaran adalah sebagai berikut:

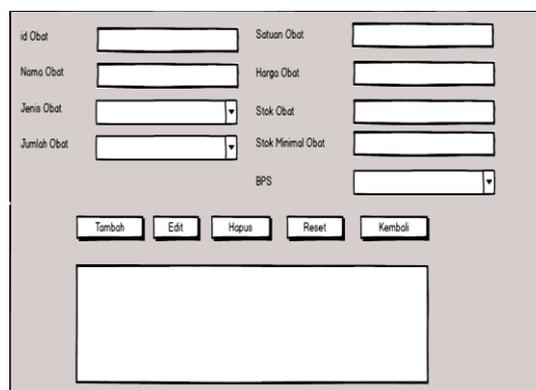


Gambar 10. Tampilan Menu Pendaftaran

Menu pendaftaran menjadi *sub-menu* dari menu pendaftaran. Menu ini digunakan untuk pasien yang mendaftarkan diri di BPS. Dengan adanya tombol *button* tambah maka pasien dinyatakan telah terdaftar di BPS. *Button* edit digunakan jika terjadi kesalahan dalam penginputan biodata pasien. *Button* hapus digunakan untuk menghapus biodata pasien yang sudah kadaluarsa. *Button* reset digunakan untuk mengulang isi biodata pasien yang sudah terdaftar. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama.

3. Tampilan Menu Obat

Adapun tampilan menu data obat adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Menu Obat

Menu data obat menjadi *sub-menu* dari menu pencatatan, menu ini digunakan untuk penginputan data obat. *Button* tambah digunakan untuk menambah data obat. *Button* edit digunakan untuk melakukan perubahan data obat yang sudah dimasukan oleh *admin* kedalam sistem. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan oleh *admin* kedalam sistem. *Button* reset digunakan untuk *admin* mengisi kembali data obat. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama.

9. **Implementasi Program**

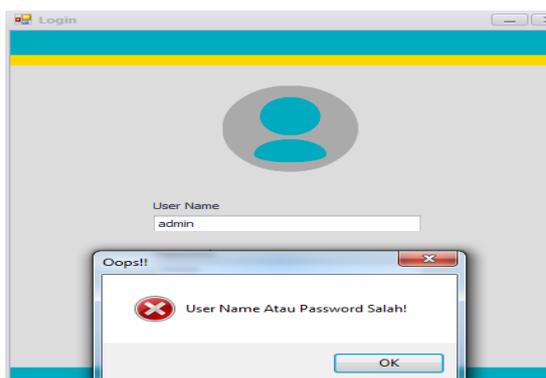
Setelah melakukan perancangan sistem BPS (Bidan Praktek Swasta) dengan menggunakan *balsamiq mockup*, langkah selanjutnya adalah membuat antar muka sistem yang merupakan langkah untuk membangun intraksi anatar sistem dan *admin* dengan secara baik.

Adapun tampilan dari sistem adalah sebagai berikut:

a. **Tampilan Menu Login**

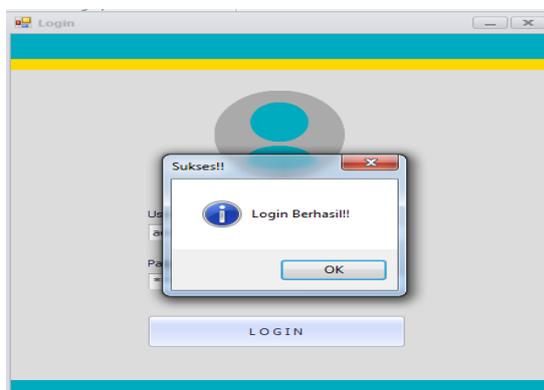
Pada menu ini *admin* diminta untuk memasukan *username* dan *Password*, apabila dari proses *login* berhasil maka aplikasi akan menampilkan menu selanjutnya yaitu menu utama, jika menu login tidak berhasil maka *admin* diminta agara memasukan *username* dan *password* kembali dan aplikasi dapat dilanjutkan ke menu utama.

Adapun tampilan *login* dari sistem BPS adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Tampilan Menu Login gagal

Adapun tampilan menu *login* berhasil adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Tampilan Menu Login Berhasil

2. **Tampilan Menu Utama**

Setelah *login admin* mendapatkan akses dari sistem BPS setelah itu maka akan muncul tampilan menu utama. Didalam sistem yang beroperasi menu dan *sub-menu* yang digunakan untuk mengakses sistem informasi Bidan Praktek Swasta (BPS) seperti *sub-menu* pendaftaran, pencatatan, keuangan, pembayaran, laporan dan menu tentang Bidan Praktek Swasta. Menu utama ini digunakan untuk memanggil menu lainnya karena merupakan tampilan induk dari sistem dan menu utama ini juga dapat ditutup.

Adapun tampilan menu utama adalah sebagai berikut:



Gambar 14. Tampilan Menu Utama

Adapun contoh dari *sub-menu* adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Tampilan sub-menu Utama

3. **Tampilan Menu Pendaftaran**

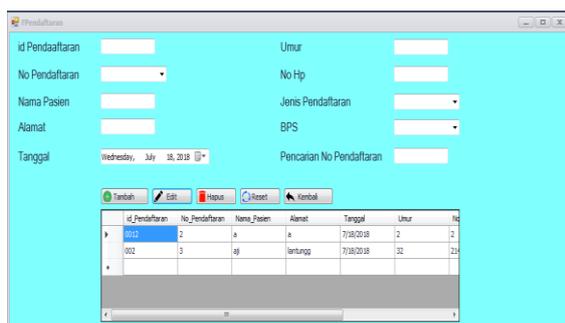
Tampilan menu pendaftaran memiliki *sub-menu* yaitu daftar.

Adapun tampilan menu daftar adalah sebagai berikut:

a. **Tampilan sub-menu daftar**

Sub-menu ini digunakan untuk input data pendaftaran yang dimana didalam *sub-menu* daftar terdapat *button* tambah, edit, hapus, reset dan kembali. *Button* tambah digunakan

menambahkan data daftar. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button hapus* digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data daftar kedalam sistem. *Button kembali* digunakan untuk kembali ke menu utama. Adapun tampilan menu pendaftaran adalah sebagai berikut:



Gambar 16. Tampilan Menu Pendaftaran

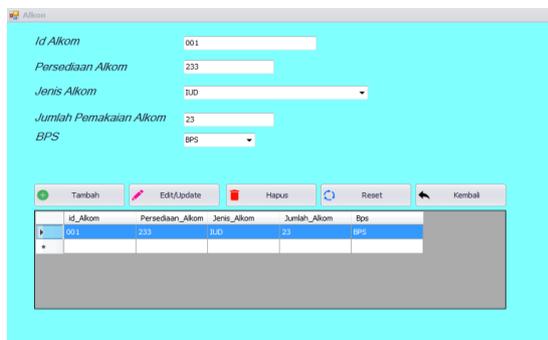
4. Tampilan Menu Pencatatan

Tampilan menu pencatatan memiliki *sub-menu* yaitu alkom, ibu hamil, imunisasi, kb, obat, pasien, rujukan tamu.

Adapun tampilan *sub-menu* tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tampilan *sub-menu* alkom

Sub-menu ini digunakan untuk input data alkom yang dimana didalam *sub-menu* alkom terdapat *button* tambah, edit, hapus, *reset* dan kembali. *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data alkom. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data alkom kedalam sistem. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama.



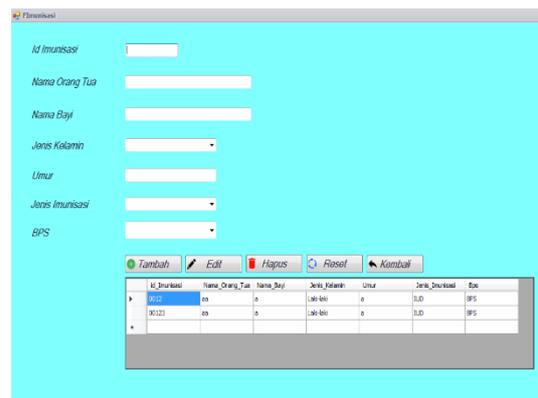
Gambar 17 Tampilan Menu Alkom

b. Tampilan Menu Imunisasi

Sub-menu ini digunakan untuk input data imunisasi yang dimana didalam *sub-menu*

imunisasi terdapat *button* tambah, edit, hapus, *reset* dan kembali. *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data imunisasi. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data imunisasi kedalam sistem. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama.

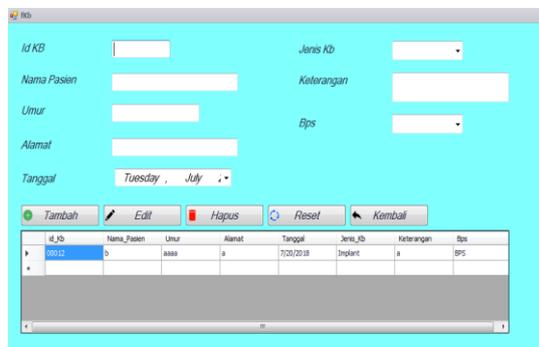
Adapun *sub-menu* data imunisasi adalah sebagai berikut:



Gambar 18 Tampilan Menu Imunisasi

c. Tampilan Menu Kb

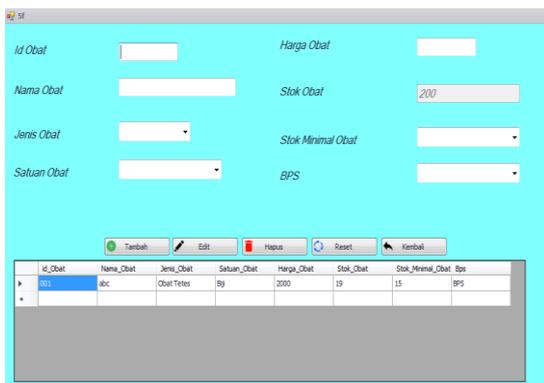
Sub-menu ini digunakan untuk input data kb yang dimana didalam *sub-menu* kb terdapat *button* tambah, edit, hapus, *reset* dan kembali. *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data kb. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data imunisasi kedalam sistem. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama. Adapun tampilan dari menu kb adalah sebagai berikut:



Gambar 19. Tampilan Menu Kb

d. Tampilan Menu Obat

Sub-menu ini digunakan untuk input data obat yang dimana didalam sub-menu obat terdapat *button* tambah, edit, hapus, *reset* dan kembali. *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data obat. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data obat kedalam sistem. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama. Adapun tampilan dari menu obat adalah sebagai berikut:



Gambar 20 Tampilan Menu Obat

e. Tampilan Menu Rujukan

Sub-menu ini digunakan untuk input data rujukan yang dimana didalam sub-menu rujukan terdapat *button* tambah, edit, hapus, *reset*

dan kembali. *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data pasien yang dirujuk. *Button edit* digunakan untuk merubah isi data yang sudah ditambahkan. *Button* hapus digunakan untuk menghapus data yang sudah dimasukan kedalam database. *Button reset* digunakan untuk mengulang memasukan data rujukan kedalam sistem. *Button* kembali digunakan untuk kembali ke menu utama.

Adapun tampilan menu rujukan adalah sebagai berikut:



Gambar 21. Tampilan Menu Rujukan

1. Tampilan Menu Laporan Pemasukan Keuangan

Sub- menu ini merupakan sub-menu dari ke uangan yaitu dengan cara mencetak hasil dari pemasukan ke uangan yang di lakukan admin sebagai laporan bulanan untuk mempermudah admin dalam proses pencarian data.

Adapun tampilan menu pemasukan ke uangan adalah sebagai berikut:

Bidan Peraktek Swasta BPS			
id Pemasukan	001	Jumlah Obat	0
Nama Obat	a	Harga Obat	2
Nama Imunisasi	a	Harga Imunisasi	2
Jenis Imunisasi	a	Harga Alkom	2
Nama Alkom	a	Harga Terapi	2
Jenis Alkom	a		
Nama Terapi	a		
Jenis Terapi	a		
Tanggal	7/10/2018		
Jumlah Pemasukan	8		
Bps	BPS		

Gambar 22. Tampilan Menu Laporan Pemasukan.

Pengujian Sistem

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *whitebok* yaitu pengecekan pengecekan input apakah sudah benar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Metode *whitebok* merupakan metode pengujian yang menggunakan control dari perancangan untuk melakukan proses uji coba dan mengetahui apakah sistem yang telah dibuat berhasil atau tidak.

Adapun proses pengujian sistem adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Proses Pengujian

No	Pengujian	Tujuan	Indikator	Hasil Pengujian
1	Koneksi database	Menjalankan program	Akses dapat dilakukan	Pengujian berhasil
2	<i>Login</i>	Mengecek proses klik menu <i>login</i>	Masuk ke tampilan utama	Pengujian berhasil
	Pengoprasian menu	Mengecek pengoprasian menu beserta sub menu dengan melakukan <i>inputan</i> terhadap masing-masing menu	Tampilan halaman menu dan sub menu dilakukan oleh <i>admin</i>	Pengujian berhasil
4	Pengoprasian menu	Mencetak laporan berdasarkan masukan yang dijadikan kunci utama	Tampilan data berupa <i>pdf</i>	Pengujian berhasil
5	<i>Logout</i>	Mengecek proses keluar sistem	Keluar dari sistem	Pengujian berhasil

REFERENSI

1. Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
2. Dani Anggoro, Nofiyani. 2016. "ANALISA DAN RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN BIDAN PRAKTEK SWASTA (STUDI KASUS BIDAN SILVIANA)" *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, Volume III, No 1, 15 ISSN : 2407 – 3911, hal: 1
3. Winarno, Wahyu Wing. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi ke enam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
4. Sommerville, Ian. 2011. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem informasi pencatatan dan laporan pada BPS ini menghasilkan suatu sistem informasi berbasis *desktop* dengan menggunakan *vb.net* untuk mempermudah dalam proses pencatatan pada BPS "Fitri Alatif".
2. Pembuatan sistem informasi BPS ini untuk mempermudah dalam proses memasukan data dengan secara otomatis karna menggunakan *vb.net* berbasis *desktop* dan lebih mudah dalam proses mencetak data.

Pembuatan sistem informasi dalam bentuk laporan pada BPS untuk mempermudah membuat laporan menggunakan *crystal report*.